

Web-Based Administrative Completeness Information System At Badan Pusat Statistik Of Tanah Laut Regency

Sistem Informasi Kelengkapan Administrasi Berbasis Web Di Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Laut

Yunita Prastyaningsih^{1*}, Isma Nurmalia¹, Rabini Sayyidati¹

¹Program Studi Teknologi Informasi, Jurusan Komputer dan Bisnis, Politeknik Negeri Tanah Laut

*Correspondence: yunitaprastya@politala.ac.id

Abstract

Badan Pusat Statistik (BPS) of Tanah Laut Regency needs an administration completeness system, especially for its employees, to facilitate them in viewing the requirements for organizing or participating in activities without any shortcomings. Previously, employees found it difficult to know what requirements had to be fulfilled to organize or participate in an activity. Currently, the administration completeness process is still carried out using Excel files, which are shared via WhatsApp to each employee. Based on this case, a web-based administration completeness information system for employees is developed. The purpose of this case is to analyze, build, and test the web-based administration completeness information system for employees with access rights for two users, namely admin and employees. The methods used are literature study, interviews, and observations. For data collection and system development methods, the waterfall method is used. This system uses an Entity Relationship Diagram (ERD) with 13 tables and system modeling using Unified Modeling Language (UML), including Use Case, Class diagram, Sequence diagram, and Activity diagram. The system is built using CodeIgniter 3 framework with PHP programming language and MySQL database management system. Subsequently, system testing is conducted using Black Box Testing with the result that the web-based administration completeness information system runs according to its functionalities. The result of the system built is that it can help make it easier to manage administrative completeness and help the admin in ensuring that all requirements are met.

Keywords: Badan Pusat Statistik, Information System, Administration Completeness.

Abstrak

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tanah Laut perlu adanya sebuah sistem kelengkapan administrasi terutama pada bagian pegawai, sehingga mempermudah pegawai di BPS Kabupaten Tanah Laut dalam melihat persyaratan untuk mengadakan atau mengikuti kegiatan tanpa ada kekurangan. Sebelumnya para pegawai merasa kesulitan dalam mengetahui apa saja persyaratan yang harus dipenuhi untuk mengadakan atau mengikuti suatu kegiatan. Saat ini, proses kelengkapan administrasi masih dilakukan dengan menggunakan File Excel juga yang dibagikan melalui WhatsApp ke masing-masing pegawai. Berdasarkan kasus tersebut maka dibangun sistem informasi kelengkapan administrasi berbasis web bagian pegawai. Tujuan dibuat kasus ini untuk menganalisis, membangun, serta melakukan pengujian pada sistem informasi kelengkapan administrasi berbasis web bagian pegawai yang memiliki hak akses 2 pengguna yaitu admin dan pegawai. Metode yang digunakan yaitu studi pustaka, wawancara, dan observasi. Untuk pengumpulan data serta metode pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall*. Sistem ini menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dengan hasil 13 tabel dan pemodelan sistem menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) yaitu *Use case*, *Class diagram*, *Sequence diagram*, dan *Activity diagram*. Sistem dibangun menggunakan framework *codeigniter 3* dengan Bahasa pemrograman PHP dan sistem manajemen basis data MySQL. Selanjutnya dilakukan pengujian sistem menggunakan *Black box Testing* dengan hasil sistem informasi kelengkapan administrasi berbasis web yang berjalan sesuai fungsional. Hasil dari sistem yang dibangun yaitu dapat membantu mempermudah dalam mengelola kelengkapan administrasi serta membantu bagian admin dalam memastikan bahwa semua persyaratan terpenuhi.

Kata Kunci: Badan Pusat Statistik, Sistem Informasi, Kelengkapan Administrasi.

This is an open access article under the [CC - BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah mendorong perubahan signifikan dalam berbagai aktivitas kehidupan manusia [Saputra et al. \(2023\)](#). Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan lembaga resmi yang bertanggung jawab dalam pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyebarluasan data statistik di Indonesia. Kabupaten Tanah Laut adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Laut memiliki peran penting dalam mencatat berbagai aspek dilingkungan wilayah tersebut. BPS Kabupaten Tanah Laut memiliki tugas utama untuk menyediakan data dan informasi statistik yang akurat dan terpercaya. Mereka melakukan survei, sensus, dan pengumpulan data berkala untuk menghasilkan statistik yang dibutuhkan oleh pemerintah, lembaga swasta, akademisi, dan masyarakat. Data yang dikumpulkan meliputi informasi penduduk, kependudukan, perekonomian, pertanian, industri, pendidikan, kesehatan, dan permasalahan lain yang berkaitan dengan perkembangan wilayah Kabupaten Tanah Laut. Di Kantor BPS sendiri memiliki Divisi Tata Usaha, Bendahara, serta pegawai yang berkerja di kantor tersebut.

Staf tata usaha(TU) saat ini masih memiliki kesulitan untuk mengelola kelengkapan administrasi yang dilakukan dengan membagikan ke masing-masing pegawai. Untuk Bagian bendahara juga masih memiliki kesulitan dalam memvalidasi persyaratan administrasi yang dibagikan staf TU melalui whatsapp untuk divalidasi persyaratannya sudah sesuai atau belum. Bendahara juga memvalidasi persyaratan satu-persatu via file excel sehingga dari segi waktu tidak efisien dan masih banyak persyaratan kelengkapan administrasi yang tidak sesuai karena bisa saja saat memvalidasi ada bagian persyaratan yang terlewat. Untuk bagian Pegawai juga seringkali merasa kesulitan dalam mengetahui apa saja persyaratan yang harus dipenuhi untuk mengadakan atau mengikuti suatu kegiatan. Saat ini, proses kelengkapan administrasi masih dilakukan dengan menggunakan File Excel juga yang dibagikan melalui WhatsApp ke masing-masing pegawai. Pesan tersebut rentan terhapus sehingga pegawai harus meminta file excel persyaratan ke staf TU lagi. Hal ini menyebabkan tidak efisien dari segi waktu dan juga membuat kurangnya pemahaman yang jelas mengenai persyaratan kelengkapan administrasi yang diperlukan.

Beberapa penelitian terkait dengan kelengkapan administrasi adalah penelitian oleh [Sabirin et al. \(2020\)](#), penelitian ini membahas tentang sistem informasi administrasi program studi P.TIK, dari penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi untuk melayani kegiatan administrasi program studi P.TIK yang terdiri dari seminar dan skripsi, jurnal dosen, surat masuk dan keluar, dan laporan dengan memperhatikan kebutuhan fungsional sistem informasi perlu memperhatikan kemudahan dalam memasukkan data, fleksibilitas yang tinggi, dan penyimpanan dengan format yang umum digunakan. Dan pada penelitian [Tastilia et al. \(2022\)](#), membahas tentang sistem informasi pembayaran administrasi sekolah pada SMA PGRI Katibung berbasis web dengan adanya sistem yang dibangun dapat membantu meningkatkan pelayanan terhadap siswa, mempermudah pihak sekolah dalam melakukan pengolahan dan penyimpanan data RKAS sekolah dan menyediakan informasi yang lengkap mengenai informasi pembayaran administrasi siswa serta membantu sekolah dalam melakukan pelaporan pembayaran administrasi siswa secara cepat. [Tiara et al. \(2020\)](#) membangun pengembangan sistem informasi tentang verifikasi kelengkapan administrasi dokumen project dan operasional untuk membuat bagian verifikator menjadi lebih tertata dalam penerimaan dokumen berita acara dari operasional, meningkatkan efisiensi dan memaksimalkan *cash flow* perusahaan.

Di era globalisasi ini, komputer memainkan peran kunci dalam menyediakan informasi yang akurat, cepat, dan lengkap, yang merupakan elemen vital dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, bisnis, dan administrasi publik [Hizam Sheikh Khairudin & Mohammad \(2021\)](#). Berdasarkan permasalahan diatas salah satu solusi adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis web, teknologi informasi tidak hanya mempermudah pekerjaan tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif berbasis data [Afriansyah & Syaripudin \(2022\)](#). Teknologi *website* mengolah data menjadi sebuah informasi dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan, mengelola dan menyediakan untuk dapat diakses secara bersama-sama [Wahyudin & Rahayu \(2020\)](#). Adanya sistem kelengkapan administrasi terutama pada bagian bendahara dan juga pegawai sehingga dapat mempermudah pegawai di BPS Kabupaten Tanah Laut dalam melihat

persyaratan untuk mengadakan atau mengikuti kegiatan tanpa ada kekurangan serta mempermudah bendahara dalam memvalidasi kegiatan yang ditambahkan oleh staf TU(admin) tanpa ada kekurangan dari persyaratan tersebut.

METODE

Metode Pengumpulan Data dan Informasi

Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian [Dafit Prayoga et al. \(2020\)](#)

Wawancara

Wawancara ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu wawancara terstruktur, di mana peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya, dan wawancara tidak terstruktur, di mana peneliti lebih fleksibel dalam mengajukan pertanyaan, menyesuaikan dengan respons yang diberikan oleh responden, sehingga lebih terbuka terhadap eksplorasi topik yang lebih luas [Desyani & Hidayatulloh \(n.d.\)](#). Metode wawancara digunakan oleh penulis untuk berkomunikasi dengan kepala tata usaha BPS yang bertanggung jawab dalam pengaturan proyek di bagian Tata Usaha. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui masalah masalah [Pratama et al. \(n.d.\)](#) yang dapat menjadi *project* dalam pembangunan aplikasi. Dan bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai alur yang diharapkan dari aplikasi yang akan dibuat, detail-detail yang penting untuk disertakan dalam aplikasi, serta elemen-elemen pendukung lainnya yang mungkin diperlukan.

Studi Pustaka

Metode studi pustaka atau *library research* digunakan oleh penulis untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan selama proses pembuatan aplikasi. Metode ini dilakukan dengan cara membaca jurnal dan situs web yang berkaitan dengan aplikasi yang ingin dibangun. Dengan itu penulis dapat menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang aplikasi tersebut, [Riyan Maulana & Nurdiana \(2024\)](#). Beberapa penggalian informasi yang dilakukan adalah tentang penelitian sistem informasi administrasi, perancangan sistem atau database, serta tentang pengujian sistem menggunakan *blackbox*.

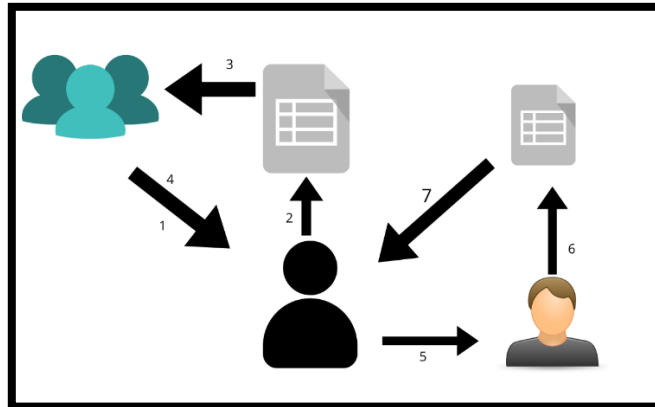
Metode Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem menggunakan waterfall yaitu pendekatan yang mengikuti urutan tahapan yang terstruktur dan berurutan. Pada [Airudani & Retnowo \(2023\)](#) Metode waterfall digunakan pada penelitian karena pengerjaan yang dimulai dari awal hingga akhir dilakukan secara berurutan sehingga lebih sistematis apabila satu tahapan belum selesai maka tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya [Fachri & Wahyu Surbakti \(2021\)](#) . Dalam siklus pengembangan perangkat lunak. Tahapan-tahapan ini biasanya meliputi [Okta Rindina et al. \(2019\)](#) : Analisis Kebutuhan (Requirement Gathering): Tahap awal di mana kebutuhan pengguna dan persyaratan sistem dikumpulkan dan didokumentasikan dengan cermat. Tahap dua adalah perencanaan (Planning): Menentukan anggaran, sumber daya, jadwal, dan metrik keberhasilan proyek. Rencana proyek dibuat berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Tahap tiga yakni desain (Design): Perancangan sistem dan struktur data berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Ini mencakup desain arsitektur sistem secara keseluruhan. Tahap empat implementasi (Implementation): Tahap di mana kode program dibuat dan sistem mulai dibangun berdasarkan desain yang telah disepakati. Dan tahap lima pengujian (Testing): Sistem diuji untuk memastikan bahwa semua komponen berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Ini melibatkan pengujian fungsionalitas, keamanan, dan kinerja sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem yang berjalan

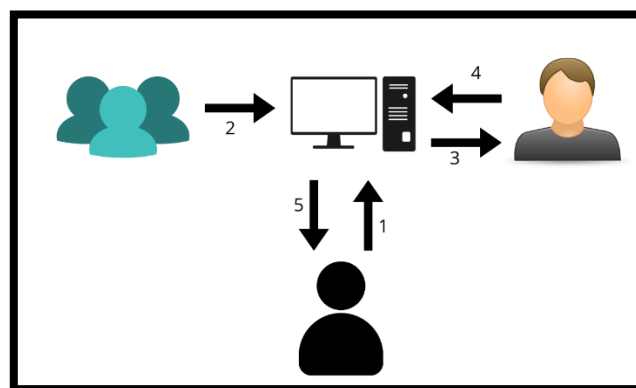
Analisis sistem yang berjalan dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Sistem yang berjalan

Berikut penjelasan dari gambar 1: 1) Pegawai meminta persyaratan melalui WhatsApp kelengkapan administrasi untuk mengadakan kegiatan atau mengikuti kegiatan ke Staf Tata Usaha; 2) Staf TU memberikan file berbentuk excel ke pegawai; 3) Pegawai melihat dan mengisi berkas apa saja yang harus di lengkapi; 4) Pegawai mengisi data persyaratan sesuai yang ada di file excel, kemudian mengirim berkas hard file dan mengirim ulang file excel ke staff TU; 5) Staf TU mengirim lagi ke bendahara untuk memvalidasi apakah berkas yang di masukkan sudah sesuai atau belum.

Sistem yang diusulkan



Gambar 2. Sistem yang di usulkan

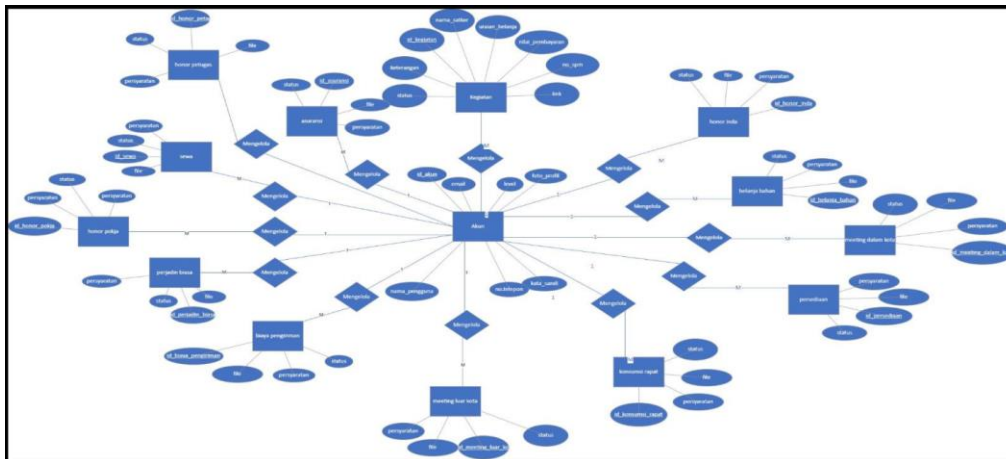
Berikut penjelasan dari gambar 2: 1) Bendahara, Admin dan Pegawai login terlebih dahulu di sistem dengan email dan juga password yang sudah dibuat oleh admin (Staf TU); 2) Admin mengupload persyaratan yang diberikan oleh bps provinsi ke dalam website yang sudah dibuat; 3) Pegawai dapat melihat persyaratan kelengkapan administrasi di system dan Pegawai dapat melihat contoh persyaratan kelengkapan administrasi berupa file pdf di sistem dan bisa di download langsung; 4) Admin juga bisa menambahkan kegiatan yang dilakukan perkegiatan atau mengupload perincian dari kegiatan dan dikirim dengan sistem yang dibangun; 5) Bendahara dapat memvalidasi persyaratan dari kegiatan yang di tambahkan oleh si admin (Staf TU) dengan menolak atau pun menerima persyaratan dari rincian kegiatan tersebut.

Jika persyaratan tersebut tidak sesuai maka Bendahara akan memberikan keterangan atau pun alasan di tolaknya ke admin (Staf TU) pada sistem untuk diperbaiki lagi persyaratan yang kurang ataupun tidak

sesuai, jika berkas yang dimasukkan masih ada yang salah maka bendahara mengirim ulang file excel ke staff melalui WhatsApp dan memberikan keterangan berkas yang kurang ataupun salah.

Entity Relational Diagram (ERD)

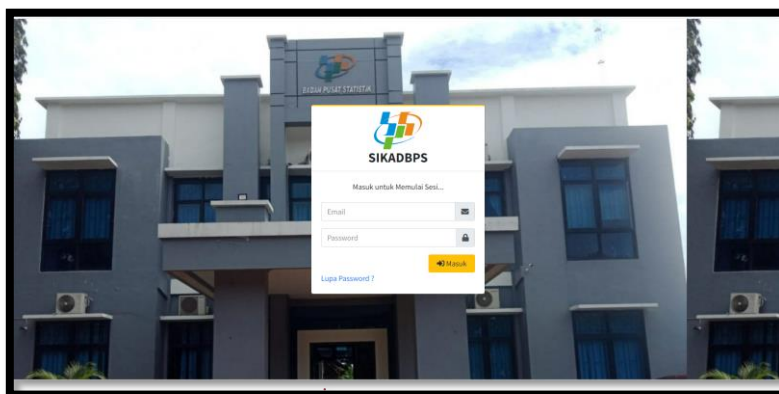
Entity Relationship Diagram (ERD) sebagai pemodelan awal basis data relasional yang banyak digunakan untuk memodelkan struktur data A.S Rosa dan R. Shalahudin (2014).



Gambar 3. ERD

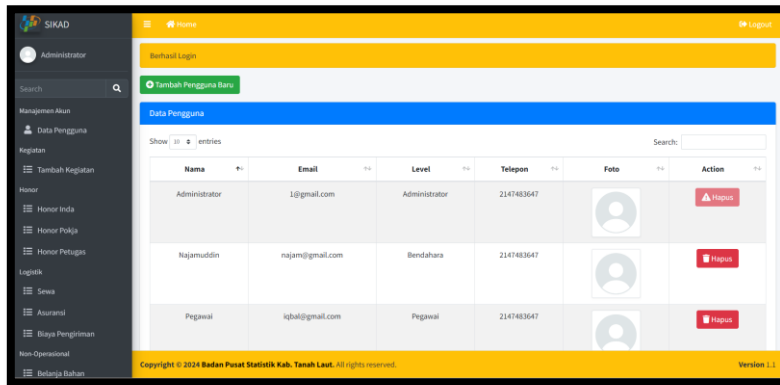
Gambar 3 merupakan rancangan ERD basis data dari sistem yang dibangun. Terdapat beberapa Entitas yang saling terhubung. Terdapat 14 tabel yaitu, kegiatan, honor_inda, honor_pokja, honor_petugas, sewa, asuransi, biaya pengiriman, persediaan, konsumsi rapat, belanja bahan, perjadin_biasa, meeting luar kota, meeting dalam kota. Setiap Entitas memiliki hubungan relasi antar entitas, berikut penjelasannya : 1) Entitas Akun mempunyai relasi dengan tabel kegiatan. Kardinalitas yang dimiliki yaitu one to many. Didalam tabel akun memiliki atribut level, hanya pada level Bendahara yang bisa memvalidasi kegiatan. Jadi Satu akun (bendahara) bisa memvalidasi banyak kegiatan; 2) Entitas Akun mempunyai relasi dengan honor_inda, honor_pokja, honor_petugas, sewa, asuransi, biaya pengiriman, persediaan, konsumsi rapat, belanja bahan, perjadin_biasa, meeting luar kota, meeting dalam kota. Kardinalitas yang dimiliki yaitu one to many. Didalam tabel akun memiliki atribut level, hanya pada level administrator yang bisa mengelola semua tabel. Jadi Satu akun bisa mengelola banyak tabel yang ada.

Implementasi



Gambar 4. Halaman Login

Gambar 4 merupakan Tampil Halaman Login Admin Pada Sistem Informasi Kelengkapan Administrasi (SIKAD BPS). Setiap pengguna bisa login dengan memasukkan email dan password. Jika admin atau pengguna lain lupa password maka bisa klik lupa Password.



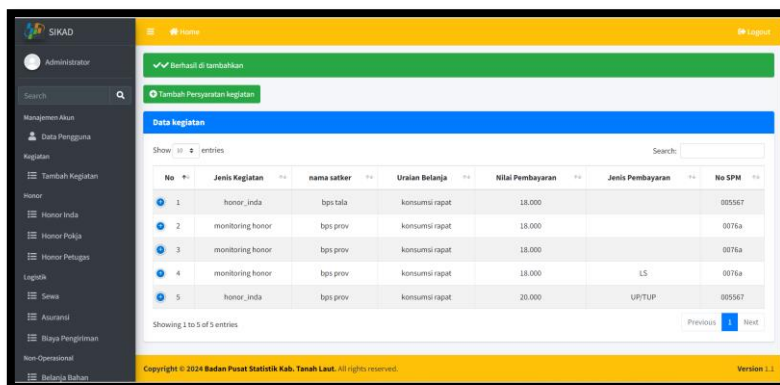
Gambar 5. Halaman Data Pengguna

Gambar 5 merupakan Halaman Tampil data Pengguna, Admin Bisa mengelola semua di bagian data pengguna ada action Hapus dan tambah Pengguna.

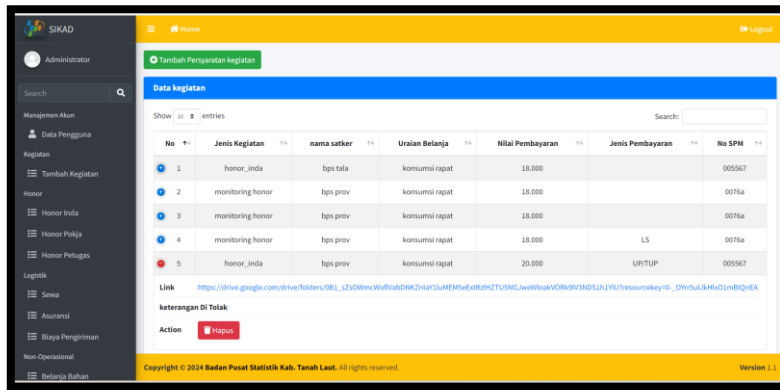


Gambar 6. Halaman Tambah kegiatan

Gambar 6 merupakan Halaman menambah kegiatan per kegiatan. admin mengupload data atau berkas tentang kegiatan yang dilakukan, maka data yang di input akan muncul juga ke dalam hak akses bendahara. Dan akan di validasi oleh bendahara dengan tanda terima atau tolak seperti pada gambar 7.

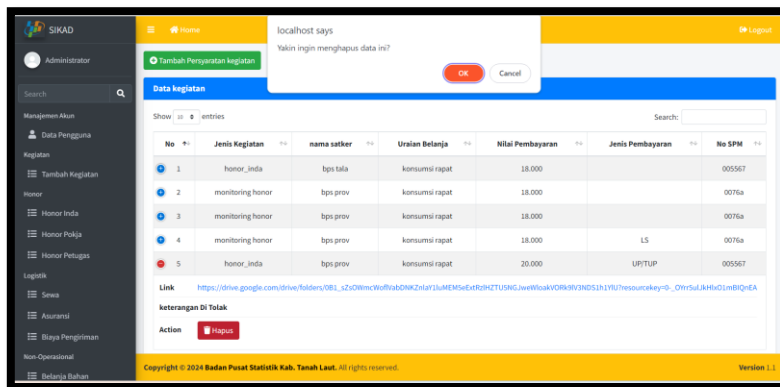


Gambar 7. Halaman Berhasil Tambah Kegiatan



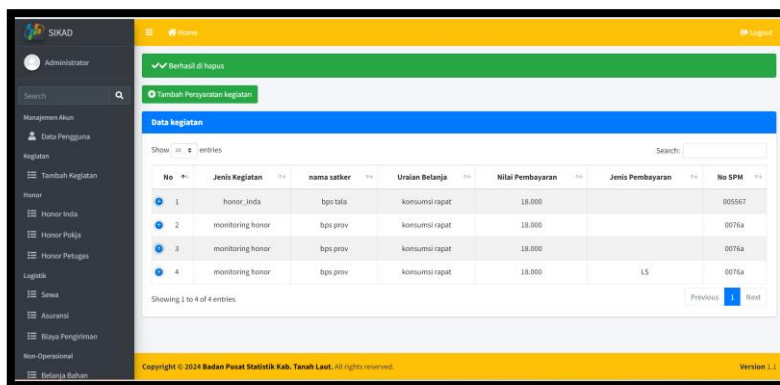
Gambar 8. Halaman Tampil Data Kegiatan

Gambar 8 merupakan Halaman tampilan data untuk kegiatan pada hak akses admin. Selain itu juga, ada aksi untuk menambahkan data dan menghapus data. Data ini akan di tambahkan per kegiatan. Selain itu juga, admin mengupload data atau berkas tentang kegiatan yang dilakukan, maka data yang di input akan muncul juga ke dalam hak akses bendahara.

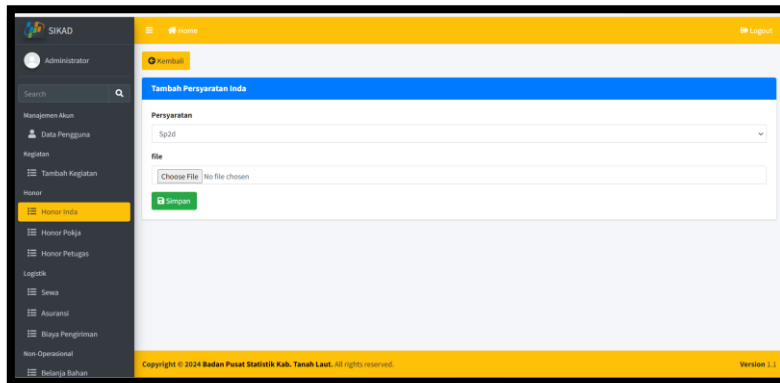


Gambar 9. Halaman Hapus Kegiatan

Gambar 9 merupakan Halaman dari hapus kegiatan dengan klik salah satu jenis kegiatannya yang tombol plus(+) kemudian akan muncul konfirmasi “yakin menghapus data ini” dan akan muncul notifikasi seperti gambar 10.

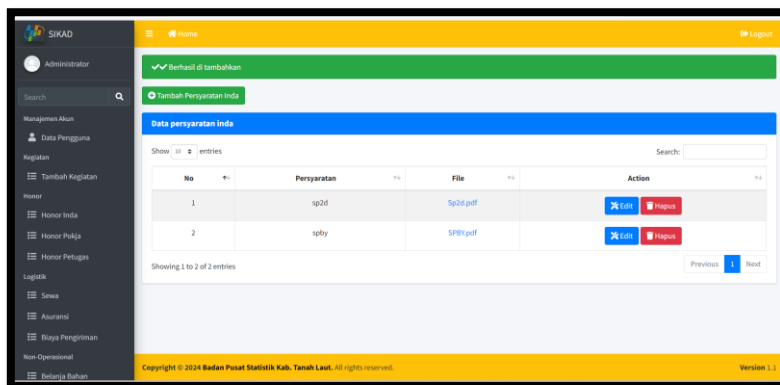


Gambar 10. Halaman Berhasil Hapus Kegiatan

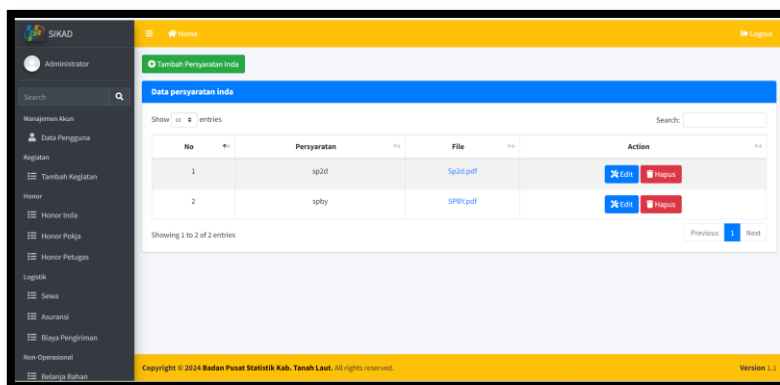


Gambar 11. Halaman Tambah Persyaratan

Gambar 11 merupakan Tampilan untuk menambah persyaratan per menu, ada menu Honor, Logistik, Non-Operasional dan Perjadin dan meeting. admin menambahkan Nama persyaratan Pada menu, setelah itu mengupload file data atau berkas tentang contoh file persyaratan. Dan data akan tersimpan memunculkan notifikasi seperti gambar 12.

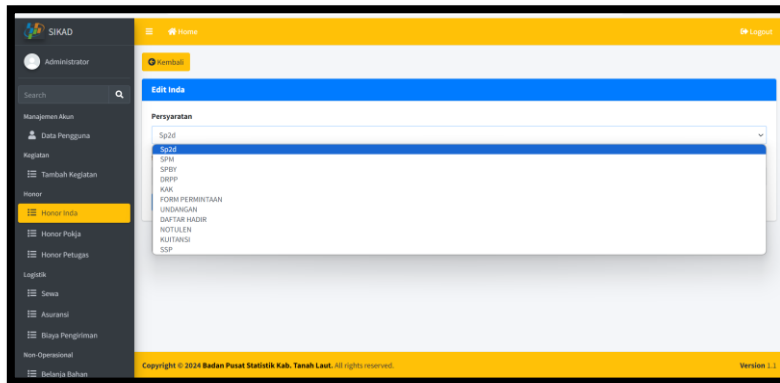


Gambar 12. Halaman Berhasil Tambah Persyaratan



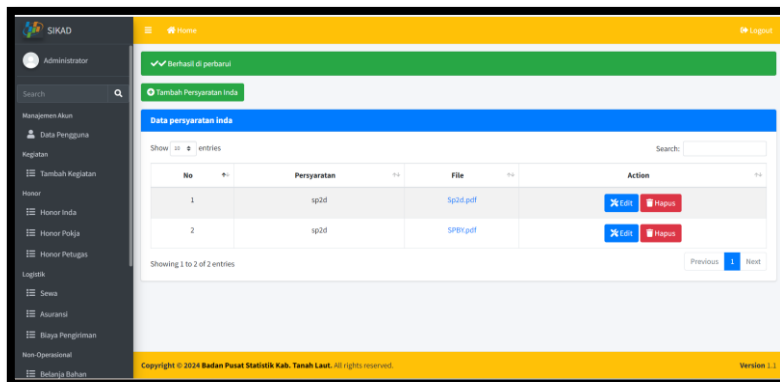
Gambar 13. Halaman Tampil Data Persyaratan

Gambar 13 merupakan Halaman tampil dari persyaratan dan file yang sudah di inpukan. Di halaman tampil menu ini memiliki action yaitu hapus dan edit.

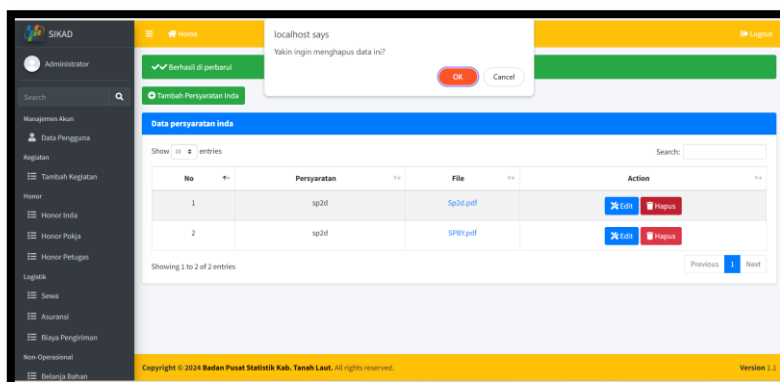


Gambar 14. Halaman Edit Persyaratan

Gambar 14 merupakan Halaman edit data persyaratan, yang dimana kemungkinan ada kesalahan dalam penulisan atau mengupload file. Jika data sudah di edit maka klik simpan. Jika sudah di ubah maka akan muncul notifikasi seperti pada gambar 15.

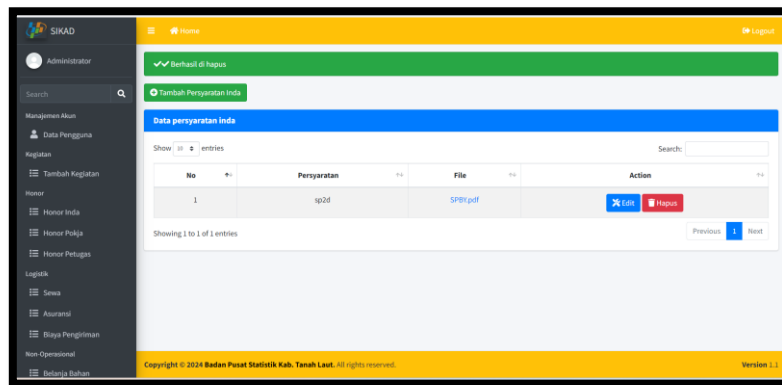


Gambar 15. Halaman Berhasil Edit Persyaratan



Gambar 16. Halaman Hapus Persyaratan

Gambar 16 merupakan Halaman hapus data, sebelum menghapus data anda diperlukan memastikan “Yakin untuk menghapus data ini” jika kita klik iya, maka muncul lah tampilan seperti gambar 17 dibawah ini.



Gambar 17. Halaman Berhasil hapus Persyaratan

Pengujian sistem dalam penelitian ini menggunakan metode blackbox. Pengujian dilakukan dengan cara menjalankan semua fungsi dari menu yang ada. Semua fitur di admin seperti fitur pengguna, tambah kegiatan, honor, logistik non-operasional dan meeting berhasil berjalan dengan normal, pada fitur di bendahara seperti validasi kegiatan dan memberi keterangan jika menolak kegiatan berhasil berjalan dengan normal. Dan pada fitur pegawai bisa melihat semua persyaratan saja.

SIMPULAN

Penyimpanan data pada sistem ini menggunakan database MySQL dan pembangunan sistem menggunakan codeigniter 3. Sistem ini berhasil mengoptimalkan dari kelengkapan administrasi yang ada di kantor BPS serta meminimalkan kesalahan manusia dan waktu yang terbuang. Sistem ini dirancang dengan pemodelan basis data menggunakan Entity Relationship Diagram, lalu untuk pemodelan aplikasi menggunakan menggunakan UML (Unified Model Language) dengan beberapa diagram yaitu use case diagram, class diagram, sequence diagram, activity diagram. Sistem Informasi Kelengkapan Administrasi Di Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Laut Berbasis Web Bagian Bendahara dan Pegawai memiliki 3 hak akses pengguna yaitu admin, bendahara, dan pegawai. Admin dapat mengelola seluruh data yang ada di dalam website, Bendahara dapat memvalidasi data kegiatan dan memberikan keterangan agar admin memperbaiki kesalahan pada data kegiatan, sedangkan pegawai hanya dapat melihat data persyaratan. Hasil dari pengujian sistem menggunakan Black box Testing menunjukkan sistem berjalan sesuai fungsionalitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, A., & Syaripudin, A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Absensi Dewan Guru Tenaga Harian Lepas Berbasis Web Pada Sekolah Dasar Negeri Kunci 6 Kota Tangerang. 1(1). <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/biner>
- Airudani, P., & Retnowo, M. (2023). Implementasi Sistem Informasi Bank Sampah Dengan Fitur Location Based Service Menggunakan Metode Waterfall. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 5(1), 176–186. <https://doi.org/10.47065/josh.v5i1.4422>
- A.S Rosa dan R. Shalahudin. (2014). *Activity Diagram : Diagram UML : Use Case Diagram : Pengenalan Unified Modeling Language (UML) : Pengertian BlackBox Testing*. Informatika Bandung.
- Dafit Prayoga, W., Bakri, M., & Rahmanto, Y. (2020). Aplikasi Perpustakaan Berbasis Opac (Online Public Access Catalog) Di Smk N 1 Talangpadang. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 1(2), 183–191. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>
- Desyani, T., & Hidayatulloh, D. A. (n.d.). *Perancangan Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Aplikasi Web MTs AL-MUJTAHIDIN*.

- Fachri, B., & Wahyu Surbakti, R. (2021). Perancangan Sistem Dan Desain Undangan Digital Menggunakan Metode Waterfall Berbasis Website (Studi Kasus: ASCO JAYA). In *Journal of Science and Social Research* (Issue 3). <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- Hizam Sheikh Khairudin, S. M., & Mohammad, M. A. (2021). The Role of Information Technology on the Muslim Community in the Era of Globalization and Digitalization. *Journal of Information Technology Management*, 13(3), 178–186. <https://doi.org/10.22059/JITM.2021.83236>
- Okta Rindina, A., Ferdiansyah, D., Ishaq, A., & Bina Sarana Informatika, U. (2019). Implementasi Metode Waterfall Pada Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Pada SMK Negeri 2 Adiwerna. *IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering*, 5(1), 104–113.
- Pratama, S., Karyadiputra, E., Kalimantan, I., Arsyad, M., & Banjari, A. (n.d.). Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Smpn 1 Kertak Hanyar. In *Technologia* (Vol. 10, Issue 2).
- Riyan Maulana, M., & Nurdiana, D. (2024). Pengukuran Kebergunaan dan Pengalaman Pengguna Website Sistem Informasi Akademik Universitas Terbuka (SIA UT) Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) dan User Experience Questionnaire (UEQ). *Journal of Informatics and Communications Technology*, 1(17), 1–017. <https://doi.org/10.52661>
- Sabirin, F., Sulistiyarini, D., & Zulkarnain, Z. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Seminar dan Skripsi Mahasiswa. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 4(1), 73–82. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v4i1.2048>
- Saputra, A. M. A., 'Kharisma, L. P. I., 'Rizal, A. A., 'Burhan, M. I., & 'Purnawati, N. W. (2023). *TEKNOLOGI INFORMASI: Peranan TI dalam berbagai bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tastilia, L., Megawaty, D. A., & Sulistiyawati, A. (2022). Sistem Informasi Administrasi Akademik Untuk Meningkatkan Pelayanan Terhadap Siswa (Study Kasus : Sma Pgri Katibung). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 3(2), 63–69. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Tiara, B., Widyaningrum, D. K., & Hesanda, R. (2020). *Pengembangan Sistem Informasi Verifikasi Kelengkapan Administrasi Dokumen Project Dan Operasional Pt. Polarin Xinindo Untuk Memaksimalkan Cash Flow Perusahaan*. 8. <https://ipsikom.unipem.ac.id/index.php/ipsikom/article/view/173/147>
- Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(3), 26–40. <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i3.74>